BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang Sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan sistem yang sedang berjalan saat ini yang bertujuan agar mengetahui permasalahan yang ada pada perusahaan dan prosedur yang sedang berjalan diperusahaan melalui analisis prosedur flow map, diagram konteks, dan data flow diagram.

Dalam tahapan ini penulis akan menganalisis sistem yang sedang berjalan diperusahaan CV Multi Prima dan memberikan gambarannya supaya mengetahui kelemahan-kelemahan sistem yang ada diperusahaan CV Multi Prima lalu memperbaikinya.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan tahapan penjelasan terhadap dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem yang sedang berjalan di CV Multi Prima berikut dokumen-dokumen yang di gunakan di antaranya:

1. Nama Dokumen : Pengadaan Barang
   Fungsi : Mengetahui jumlah barang yang ada
   Distribusi : Bag. Gudang
   Jumlah : 1 Rangkap
   Item : Kode_barang, Nama_barang, Stok, Harga_barang, Tanggal

2. Nama Dokumen : Pendistribusian Barang
   Fungsi : Form pendistribusian
   Distribusi : Bag. Pendistribusian
   Jumlah : 1 Rangkap
   Item : No_suratjalan, Nama_barang, Jumlah, Tanggal
3. Nama Dokumen : Laporan Penditribusian
   Fungsi : Untuk bukti transaksi pendistribusian barang
   Distribusi : Bag. Pendistribusian
   Jumlah : 1 Rangkap
   Item : No_p/o, Banyaknya, Nama_barang, Tanggal, Keterangan
4. Nama Dokumen : Laporan Barang
   Fungsi : Mendata keluar masuknya barang
   Distribusi : Pimpinan, Bag. Kesekertariatan
   Jumlah : 1 Rangkap
   Item : Kode_barang, Nama_barang, Harga_barang, Tanggal, Jumlah

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

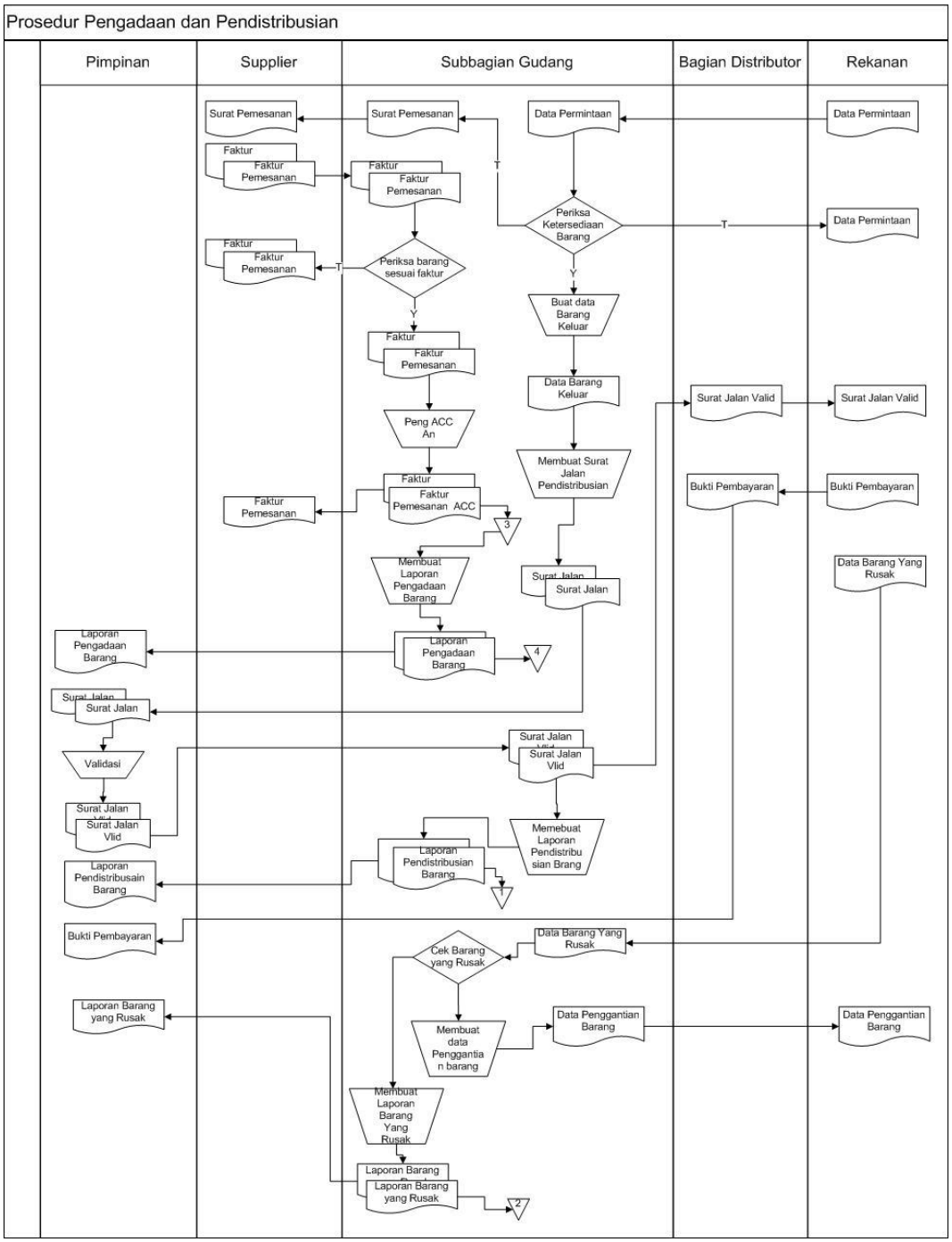
Analisis prosedur yang sedang berjalan merupakan aktifitas menganalisis sistem yang sedang berjalan diperusahaan agar mengetahui kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan khususnya diperusahaan CV Multi Prima.

4.1.2.1. Prosedur Pengadaan dan Pendistribusian Barang

1. Rekanan membuat data permintaan dan diserahkan kepada bagian gudang.
2. Bagian gudang menerima data permintaan dan memeriksa ketersediaan barang jika tidak ada maka bagian gudang menyerahkan kembali data permintaan kepada rekanan dan bagian gudang membuat data pemesanan barang yang akan diserahkan kepada supplier jika ada maka bagian gudang membuat data barang keluar.
3. Setelah itu bagian gudang juga membuat surat jalan pendistribusian masing-masing dua rangkap, lalu surat jalan tersebut diserahkan ke pimpinan untuk divalidasi.
4. Sesudah divalidasi oleh pimpinan maka surat jalan dikembalikan ke bagian gudang.
5. Bagian gudang menerima surat jalan yang valid, lalu surat jalan tersebut masing-masing satu rangkap diserahkan kebagian distributor untuk didistribusikan ke rekanan dan satu rangkapnya lagi dibuat laporan pendistribusian, lalu laporan tersebut dibuat dua rangkap yang satu diserahkan ke pimpinan dan yang satu dibuat arsip.
6. Bagian distributor menerima surat jalan pendistribusian yang valid untuk didistribusaikan, lalau bagian pendistribusisan mendistribusaikannya kepada rekanan.
7. Rekanan menerima surat jalan yang dibawa oleh distributor, lalu rekanan memberikan tanda pembayaran berupa giro kepada distribotur untuk diserahkan kepada pimpinan.

8. Jika ada barang yang rusak maka rekanan bisa mengembalikan barang yang rusak tersebut, lalu barang tersebut akan diganti sesuai dengan komitmen antara pemilik dan rekanan, lalu bagian gudang membuat laporan retur barang dan diserahkan kepada pimpinan.
9. Bagian gudang membuat surat pemesanan dan akan diberikan kepada supplier.
10. Supplier menerima surat pemesanan dan membuat faktur pemesanan barang sebanyak dua rangkap dan diserahkan kepada bagian gudang, bagian gudang menerima faktur pemesanan lalu bagian gudang memeriksa barang sesuai pesanan.
11. Jika tidak sesuai maka faktur akan di berikan kepada supplier tetapi jika sesuai maka bagian gudang meng acc faktur tersebut lalu faktur yang di acc yang satu diserahkan kembali ke supplier dan yang satu dibuat laporan pengadaan barang dari arsip sebanyak dua rangkap yang satu diserahkan kepada pimpinan dan yang satu di buat arsip.

4.1.2.2. Flow Map



Gambar 4.1 Flow Map Pengadaan dan Pendistribusian Barang yang Sedang Berjalan

Ket. 1 : Arsip Laporan Pendistribusian Barang

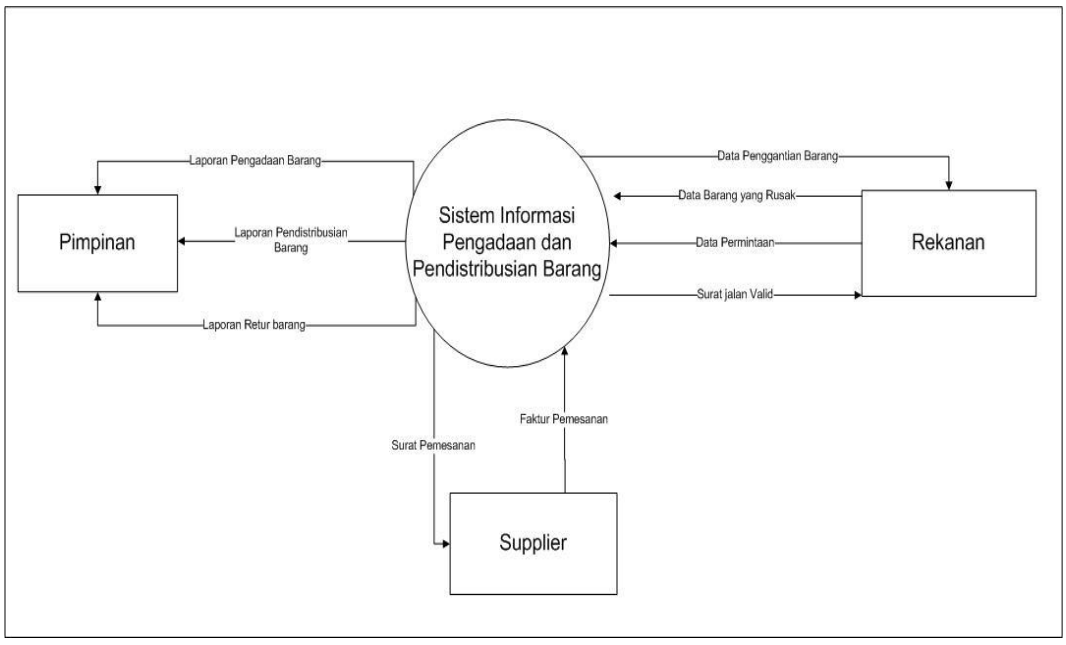
2 : Arsip Laporan Barang yang Rusak

3 : Arsip Laporan Faktur Barang di Acc

4 : Arsip Laporan Pengadaan Barang

4.1.2.3. Diagram Konteks

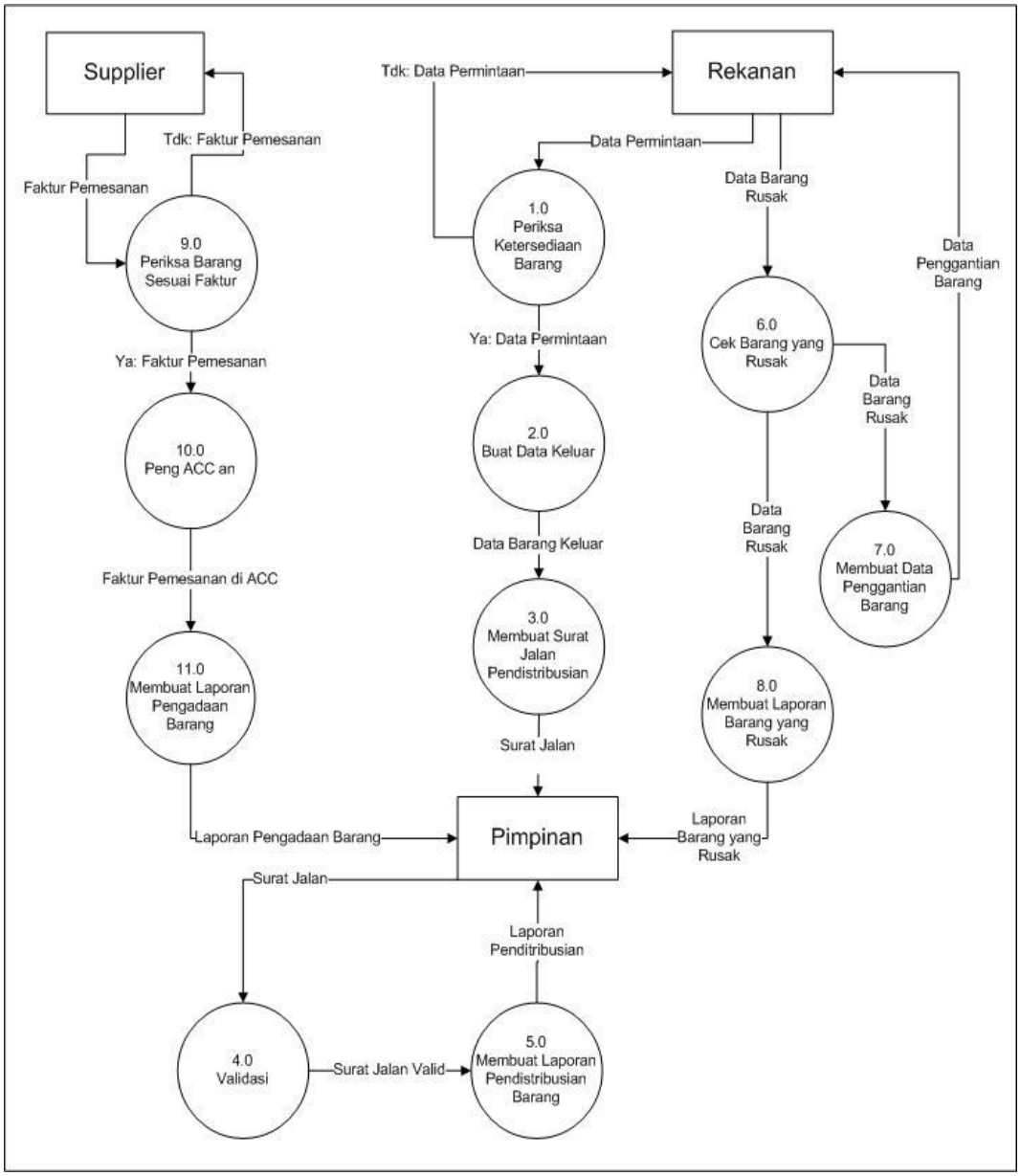
Diagram kontek digunakan untuk menggambarkan secara garis besar dari proses sistem pengolahan data yang ada khususnya pengolahan data yang ada di CV Multi Prima, selain itu juga diagram kontek digunakan untuk mengetahui masukan apa saja yang dibutuhkan oleh sistem dan keluarannya. Berikut diagram kontek yang sedang berjalan di CV Multi Prima.



Gambar 4.2 Diagram Konteks Prosedur Pengadaan dan Pendistribusian yang Sedang Berjalan

4.1.2.4. Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan bagian dari analisis sistem berikut data flow diagram berdasarkan flow map dan diagram konteks di atas.



Gambar 4.3 DFD Prosedur Pengadaan dan Pendistribusian Barang yang Sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem dilakukan agar apa yang menjadi kekurangan dan kelemahan yang terjadi di CV Multi Prima bisa di ketahui dan bisa diberikan solusi dalam penyelesaiannya selain itu juga untuk mengembangkan sistem yang sudah ada supaya lebih baik lagi karena sistem yang ada masih ada kelemahan diantaranya dalam pencatatan masih menggunakan manual, kurangnya dalam pengawasan, dan susahnya mencari data yang tepat.

Berikut kelemahan-kelemahan dari sistem pengadaan dan pendistribusian barang di CV Pulti Prima.

1. Dalam pencatatan dan laporan barang di CV Multi Prima masih menggunakan manual dan memasukannya ke dalam Microsoft Word sangatlah memakan waktu yang cukup lama karena harus di masukan satu-persatu.
2. Tidak adanya data yang akurat dimana dalam pencatatannya masih menggunakan manual.
3. Sulit dalam mencari data persediaan, dimana semua pencatatan yang di lakukan masih dalam bentuk dokumen tertulis dimana dalam proses pencarian bisa sulit, akibat banyaknya kumpulan dokumen.

Dari permasalahan di atas maka penulis memberikan solusi dalam permasalahan tersebut agar permasalahan yang ada bisa memperkecil kekurangan dan permasalahan yang ada di CV Multi Prima, berikut solusinya.

1. Membuat sistem informasi yang terkomputerisasi agar dalam pencatatan dan pelaporannya lebih efektip dan efisien supaya tidak memakan waktu yang cukup lama.
2. Membuat sistem pengolahan data secara terkomputerisasi agar data yang di hasilkan lebih akurat.
3. Membuat sistem atau media pencarian barang agar mudah dalam mencari data persediaan serta membuat sistem menyimpanan data secara terkomputerisasi agar memudahkan bagi subbagian subbagian gudang dalam membuat laporan atau dokumen lainnya.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan proses atau tahapan dalam pembuatan sebuah program dengan menggunakan bentuk-benuk operasi berupa sumber-sumber diagram alir. Perancangan ini dilakukan supaya menghasilkan sistem yang baru yang menunjang dalam pengolahan data perusahaan agar lebih baik lagi, dan mengetahui kondisi sistem secara umum.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah merincikan komponen-komponen yang akan di butuhkan oleh sistem pengadaan dan pendistribusian secar keseluruhan. Tahapan ini sangat penting dilakukan karena sistem yang penulis buat agar bisa tepat guna dan memaksimalkan tujuan dari perusahan.

Adapun tujuan perancangan sistem yang penulis buat yakni memeperbaiki sistem yang sedang berjalan di CV Multi Prima agar sistem yang ada bisa lebih baik lagi dan mengefektipkan waktu.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Disulkan

Gambaran secara umum dari sistem yang penulis buat yakni penulis membuat sebuah sistem informasi pengadaan dan pendistribusian berbasis desktop dimana sistem yang penulis buat diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan dan menyelesaikan permasalahan didalam sistem informasi pengadaan dan pendistribusian sebelumnya, sistem ini khususnya diterapkan di CV Multi Prima. Dengan adanya sistem yang baru maka pihak perusahaan khususnya bagi subbagian yang mengelola data pengadaan dan pendistribusian, tidak perlu sulit lagi dalam mengelolanya maupun dalam membuat laporan-laporannya.

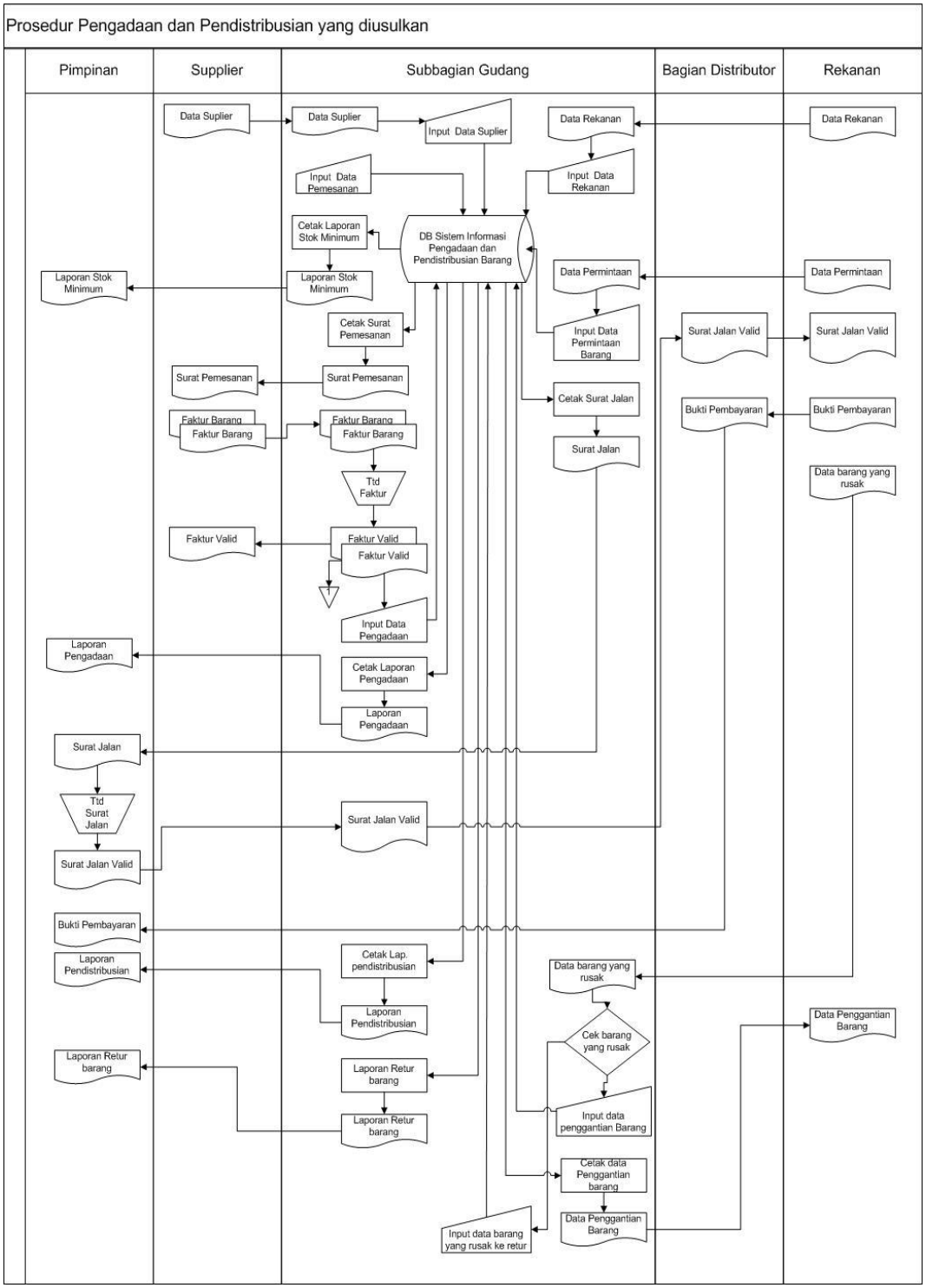
4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan sebuah rancangan yang bertujuan untuk memperbaiki prosedur yang sudah ada agar prosedur yang sudah ada bisa lebih baik lagi, perancangan prosedur juga merupakan awal dari rancangan sebuah sistem dimana sistem tersebut dibuat atas berdasarkan komponen-komponen seperti data flow map, diagram konteks, data flow diagram, dan kamus data agar memudahkan dalam pembuatan program.

4.2.3.1 Flow Map

Flow map yang diusulkan oleh penulis tidak jauh beda dengan flow map prosedur pengadaan dan pendistribusian yang sedang berjalan, hanya perbedaannya ada pada penginputan, pencatatan, dan penyimpanannya dimana

yang awalnya semuanya menggunakan proses manual diganti dengan proses atau metode secara terkomputerisasi, berikut flow map yang di usulkan.



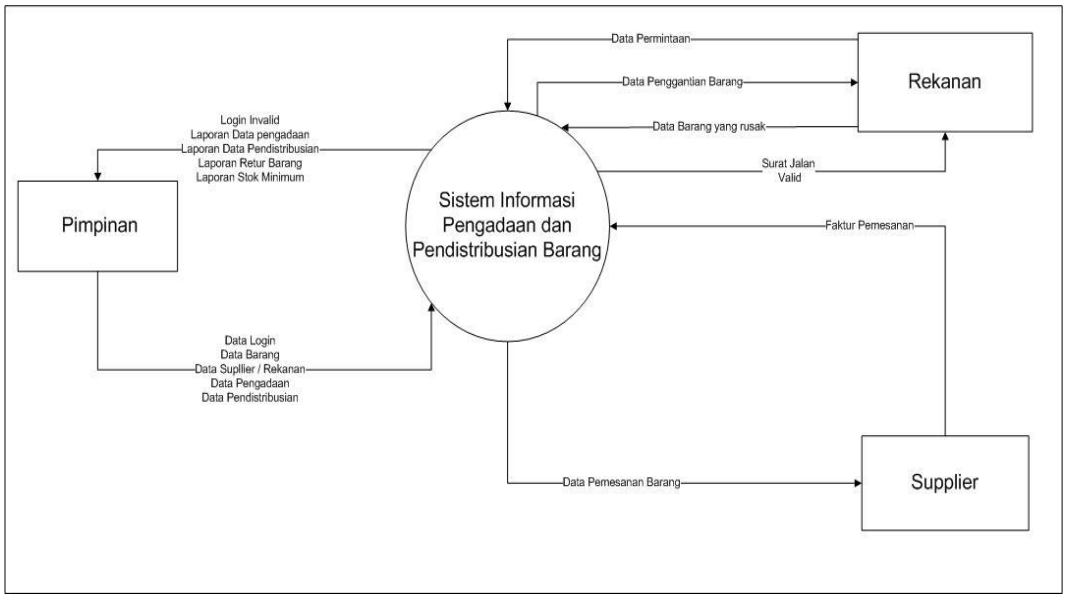
Gambar 4.4 Prosedur Pengadaan dan Pendistribusian yang Diusulkan

Ket. 1 : Arsip Laporan Pengadaan Barang

2 : Arsip Laporan Pendistribusian Barang

4.2.3.2 Diagram Konteks

Dari flow map yang diusulkan di atas maka diagram kontek yang diusulkan dapat di lihat di bawah ini.

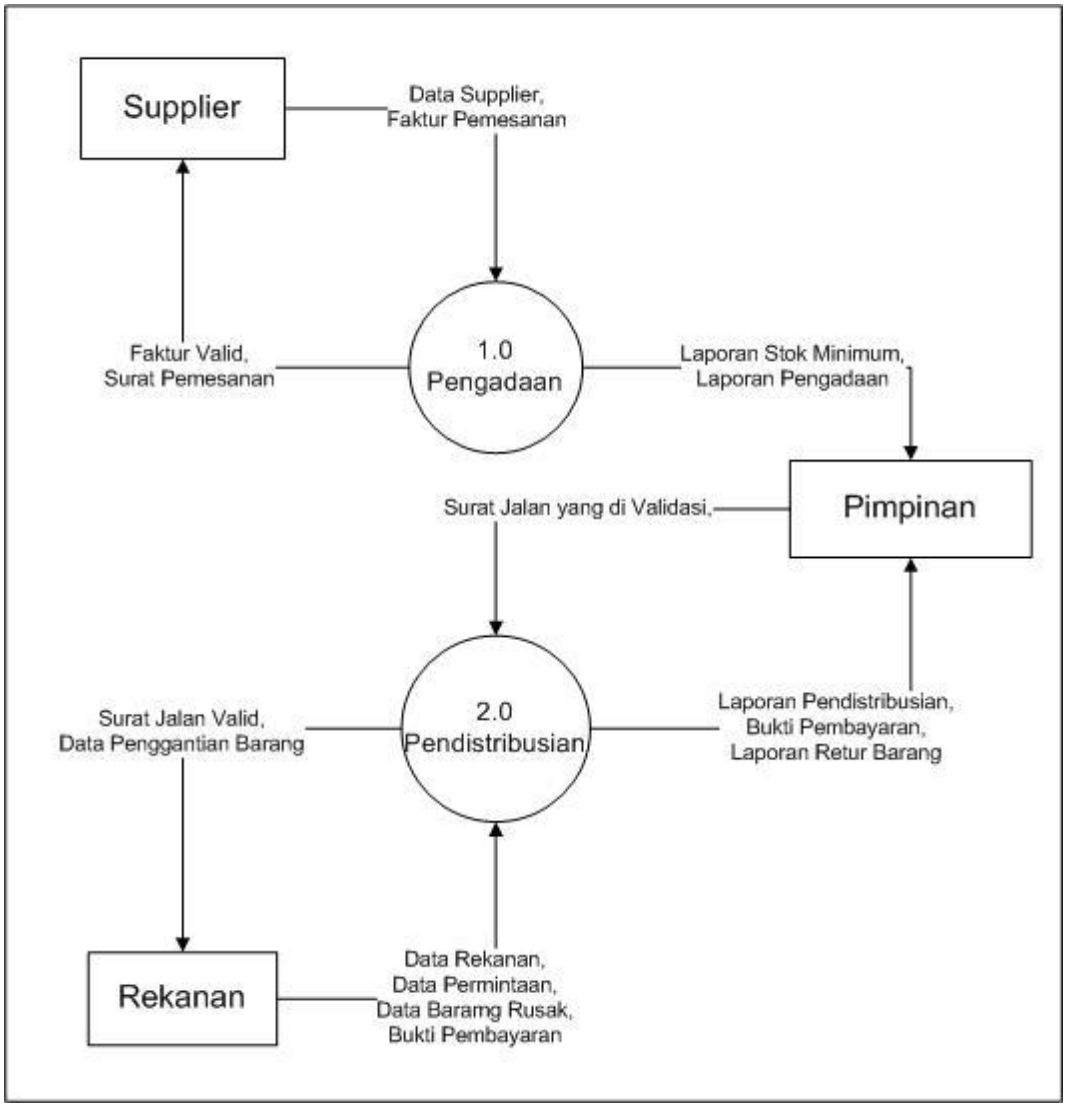


Gambar 4.5 Diagram Konteks Pengadaan dan Penditribusian yang Diusulkan

4.2.3.3 Data Flow Diagram

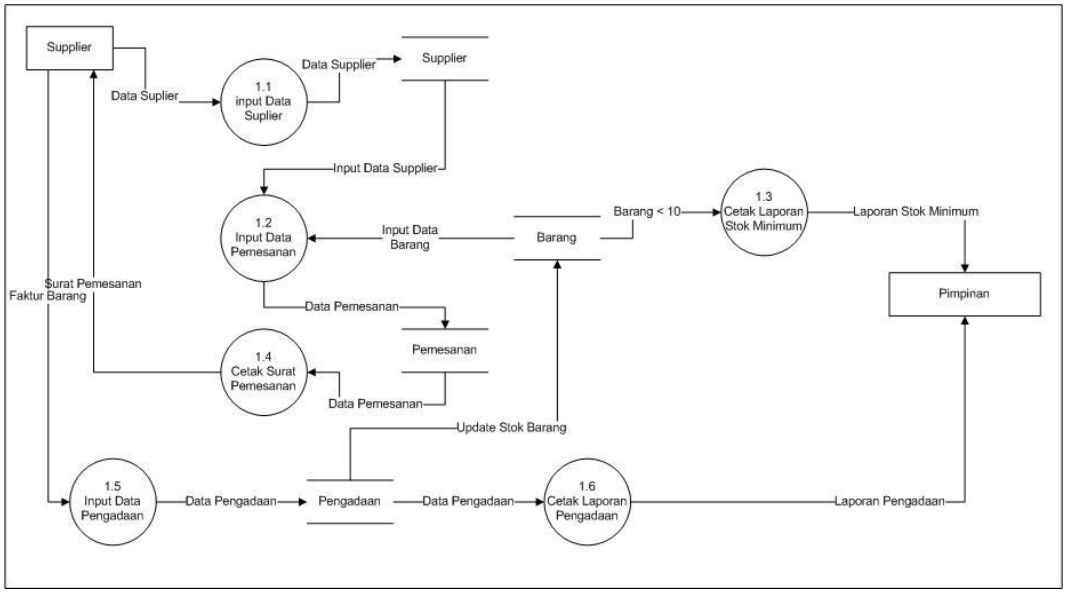
Data flow diagram merupakan bagian dari analisis sistem berikut data flow diagram berdasarkan flow map dan diagram konteks di atas yang diusulkan.

a. DFD Level 1 Pengadaan dan Pendistribusian yang Diusulkan



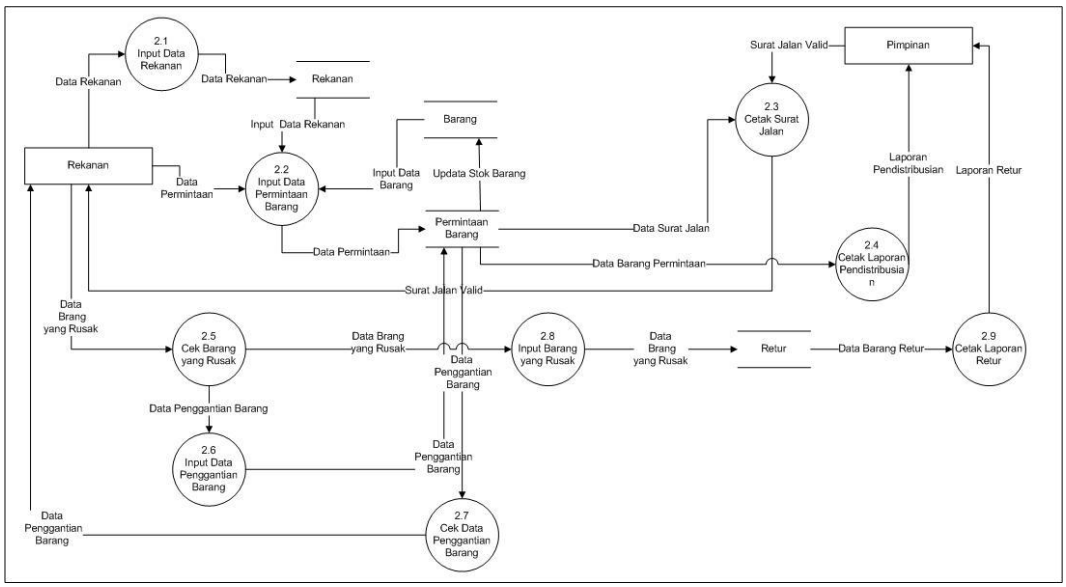
Gambar 4.6 DFD Level 1 Pengadaan dan Pendistribusian Barang yang Diusulkan

b. DFD Level 2 Proses 1 Pengadaan Barang yang Diusulkan



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 1 Pengadaan Barang yang Diusulkan

c. DFD Level 2 Proses 2 Pendistribusian Barang yang Diusulkan



Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 2 Pendistribusaian Barang yang Diusulkan

4.2.3.4 Kampus Data

Kamus data adalah katalog atau fakta yang dibutuhkan dari setiap sistem informasi, dengan kamus data analisis sistem dapat diketahui alir data yang lengkap dalam sebuah sistem. Berikut alur dari setiap proses.

1. Nama Arus Data : Data Barang
   Alias : -
   Aliran Data : suplier-porses 1.5, proses 1.5 – DB pengadaan- DB barang
   Atribut : kode_barang, nama_barang, kategori, stok, satuan, harga_beli, harga_jual
2. Nama Arus Data : Data Suplier
   Alias : -
   Aliran Data : Suplier – proses 1.1, proses 1.1 – DB suplier
   Atribut : kode_suplier, nama_suplier, alamat_suplier, tlp_suplier
3. Nama Arus Data : Data Rekanan
   Alias : -
   Aliran Data : Rekanan – proses 2.1, proses 2.1 – DB rekanan
   Atribut : kode_rekanan, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_kontak, tlp_rekanan
4. Nama Arus Data : Data Pemesanan
   Alias : -
   Aliran Data : Proses 1.1 – proses 1.2, proses 1.2 – DB

			pemesanan, DB pemesanan – proses 1.4, proses 1.4 – suplier
	Atribut	:	nopemesanan, tgl_pemesanan, kode_suplier, nama_suplier, totalkeseluruhan
5.	Nama Arus Data	:	Data Pengadaan
	Alias	:	-
	Aliran Data	:	Suplier – proses 1.5, proses 1.5 – DB pengadaan, DB pengadaan – proses 1.6
	Atribut	:	no_faktur, nopemesanan, kode_suplier, nama_suplier, tanggal_pengadaan, totalkeseluruhan
6.	Nama Arus Data	:	Data Permintaan
	Alias	:	-
	Aliran Data	:	rekanan – proses 2.2, proses 2.2 – DB permintaan, DB permintaan – proses 2.4
	Atribut	:	no_permintaan, kode_rekanan, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_subbagian, ttlbarang_pendistribusian, tanggal_keluar
7.	Nama Arus Data	:	Data Retur
	Alias	:	-
	Aliran Data	:	rekanan – proses 2.5, proses 2.5-proses 2.8 – proses 2.8 - DB retur, DB retur – proses 2.9
	Atribut	:	noretur, no_permintaan, nama_perusahaan, tanggal_pengembalian, ttlbarang_retur

8.	Nama Arus Data	:	Laporan pengadaan
	Alias	:	-
	Aliran Data	:	proses 1.6 - pimpinan
	Atribut	:	no_faktur, nopemesanan , kode_suplier, nama_suplier, tanggal_pengadaan, totalkeseluruhan, kode_barang, nama_barang, kategori, harga_beli, stok, jumlahpemesanan, stokakhir, satuan, subtotal_pengadaan
9.	Nama Arus Data	:	Laporan Pendistribusian
	Alias	:	-
	Aliran Data	:	proses 2.4 – pimpinan
	Atribut	:	no_permintaan, kode_rekanan, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_subbagian, ttlbarang_pendistribusian, tanggal_keluar, kode_barang, nama_barang, kategori, stok, jumlahpendistribusian, stokakhir, satuan, subtotal_pendistribusian
10.	Nama Arus Data	:	Laporan Retur
	Alias	:	-
	Aliran Data	:	proses 2.9 - pimpinan

Atribut : noretur, no_pemintaan, nama_perusahaan, tanggal_pengembalian, ttlbarangdikembalikan, kode_barang, nama_barang, kategori, jumlahpendistribusian, jumlah_dikembalikan, jumlah_akhir

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah langkah untuk menentukan basis data diharapkan dapat mewakili kebutuhan pengguna, data tersebut saling terhubung dan disimpan secara bersama-sama. Berikut unsur-unsur yang mempengaruhi perancangan basis data.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses yang menggambungkan atribut-atribut yang saling berelasi dan memiliki kunci utama atau *primerikey*. Berikut bentuk-bentuk normalisasi.

1. Bentuk Unnormal

{ Kode_barang, nama_barang, kategori, stok, satuan, harga_beli, harga_jual, Kode_suplier, nama_suplier, alamat_suplier, tlp_suplier, Kode_rekanan, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_kontak, tlp_rekanan, Nopemesanan, tgl_pemesanan, kode_suplier, nama_suplier, totalkeseluruhan, No_faktur, nopemesanan, kode_suplier, nama_suplier, tanggal_pengadaan, totalkeseluruhan, No_permintaan, kode_rekanan, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_subbagian, ttlbarang_pendistribusian, tanggal_keluar, Noretur,

no_permintaan, nama_perusahaan, tanggal_pengembalian, ttlbarang_retur No_faktur, nopemesanan , kode_suplier, nama_suplier, tanggal_pengadaan, totalkeseluruhan, kode_barang, nama_barang, kategori, harga_beli, stok, jumlahpemesanan, stokakhir, satuan, subtotal_pengadaan, No_permintaan, kode_rekanan, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_subbagian, ttlbarang_pendistribusian, tanggal_keluar, kode_barang, nama_barang, kategori, stok, jumlahpendistribusian, stokakhir, satuan, subtotal_pendistribusian, Noretur, no_pemintaan, nama_perusahaan, tanggal_pengembalian, ttlbarangdikembalikan, kode_barang, nama_barang, kategori, jumlahpendistribusian, jumlah_dikembalikan, jumlah_akhir }

2. Bentu Normal Pertama (1NF)

{ Kode_barang, nama_barang, kategori, stok, satuan, harga_beli, harga_jual, Kode_suplier, nama_suplier, alamat_suplier, tlp_suplier, Kode_rekanan, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_kontak, tlp_rekanan, Nopemesanan, tgl_pemesanan, totalkeseluruhan, No_faktur, tanggal_pengadaan, No_permintaan, nama_subbagian, ttlbarang_pendistribusian, tanggal_keluar, Noretur, tanggal_pengembalian, ttlbarang_retur, jumlahpemesanan, stokakhir, subtotal_pengadaan, jumlahpendistribusian, subtotal_pendistribusian, tanggal_pengembalian, ttlbarangdikembalikan, jumlah_dikembalikan, jumlah_akhir }

3. Bentuk Normal Ke Dua (2NF)

Barang :{ Kode_barang*, nama_barang, kategori, stok, satuan, harga_beli, harga_jual}

Suplier :{ Kode_suplier*, nama_suplier, alamat_suplier, tlp_suplier}

Rekanan : { Kode_rekanan*, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_kontak, tlp_rekanan}

Pemesanan : { Nopemesanan*, tgl_pemesanan, totalkeseluruhan, jumlahpemesanan, stokakhir }

Pengadaan : { No_faktur*, tanggal_pengadaan, subtotal_pengadaan, nama_subbagian }

Permintaan: { No_permintaan*, nama_subbagian, ttlbarang_pendistribusian, tanggal_keluar, jumlahpendistribusian, subtotal_pendistribusian }

Retur : { Noretur*, tanggal_pengembalian, ttlbarang_retur, tanggal_pengembalian, ttlbarangdikembalikan, jumlah_dikembalikan, jumlah_akhir }

4. Bentuk Normal Ke Tiga

Barang :{ Kode_barang*, nama_barang, kategori, stok, satuan, harga_beli, harga_jual}

Suplier :{ Kode_suplier*, nama_suplier, alamat_suplier, tlp_suplier}

Rekanan : { Kode_rekanan*, nama_perusahaan, alamat_rekanan, nama_kontak, tlp_rekanan}

Pemesanan : { Nopemesanan*, tgl_pemesanan, totalkeseluruhan, }

Detail_Pemesanan;{ Nopemesanan**, jumlahpemesanan, stokakhir, kode_barang**, kode_suplier**}

Pengadaan : { No_faktur*, tanggal_pengadaan, nama_subbagian}

Detail_Pengadaan : { No_faktur**, subtotal_pengadaan, kode_barang**, kode_suplier**}

Permintaan : { No_permintaan*, nama_subbagian, ttlbarang_pendistribusian, tanggal_keluar }

Detail_permintaan : { No_permintaan**, jumlahpendistribusian, subtotal_pendistribusian, kode_barang**, kode_rekanan**}

Retur : { Noretur*, tanggal_pengembalian, ttlbarang_retur,

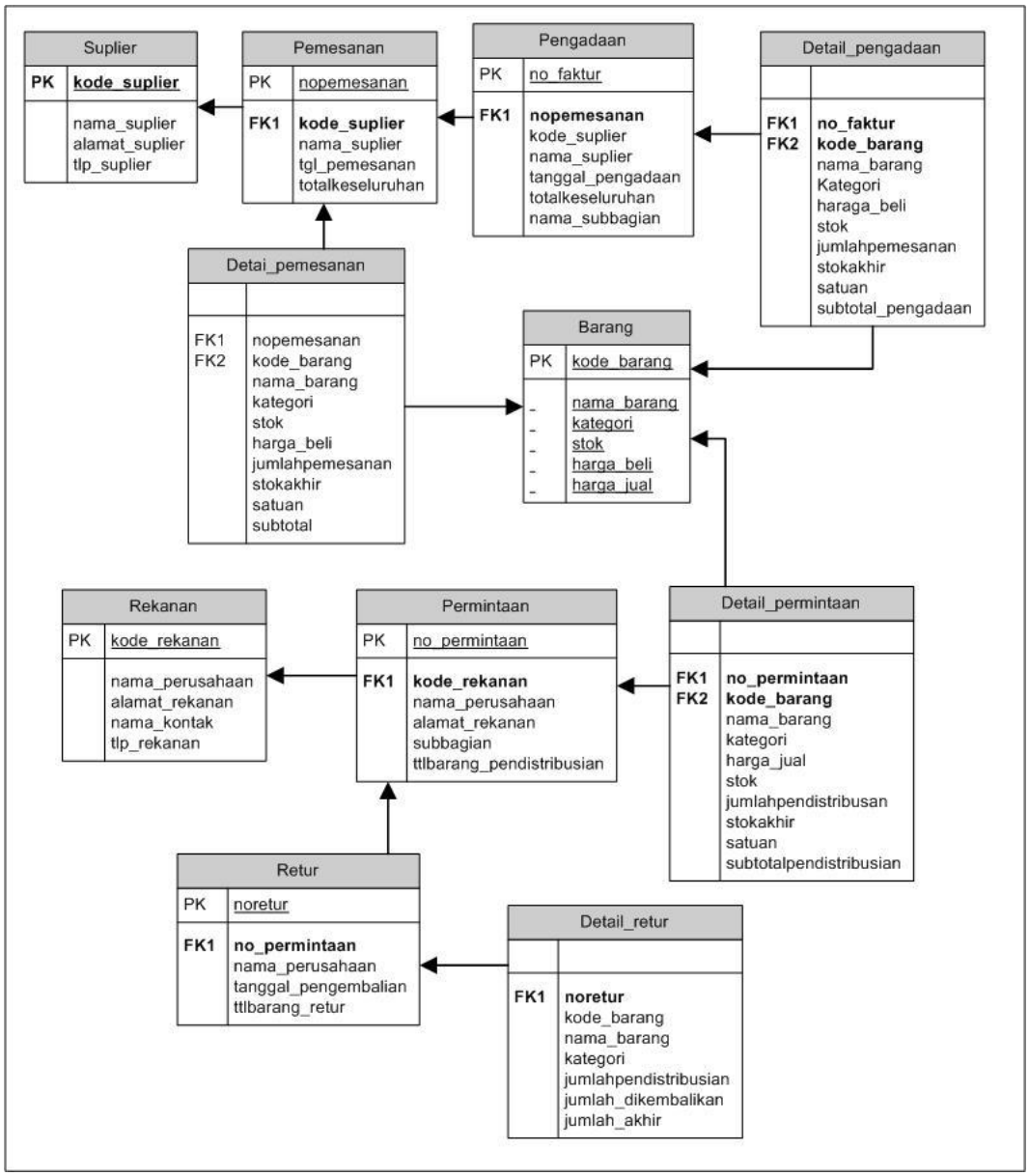
tanggal_pengembalian }

Detail_retur :{ Noretur**, ttlbarangdikembalikan, jumlah_dikembalikan,

jumlah_akhir, No_permintaan**, kode_barang**}

4.2.4.2 Relasi Tabel

Relasi tabel merupakan proses pengelompokan data yang terdiri dari entitas-entitas dimana entitas tersebut saling berelasi yang berfungsi mengakses data item kedalam data base dan mudah untuk dimodifikasi atau di perbaiki. Berikut relasi tabel date base yang terdapat di CV Multi Prima.

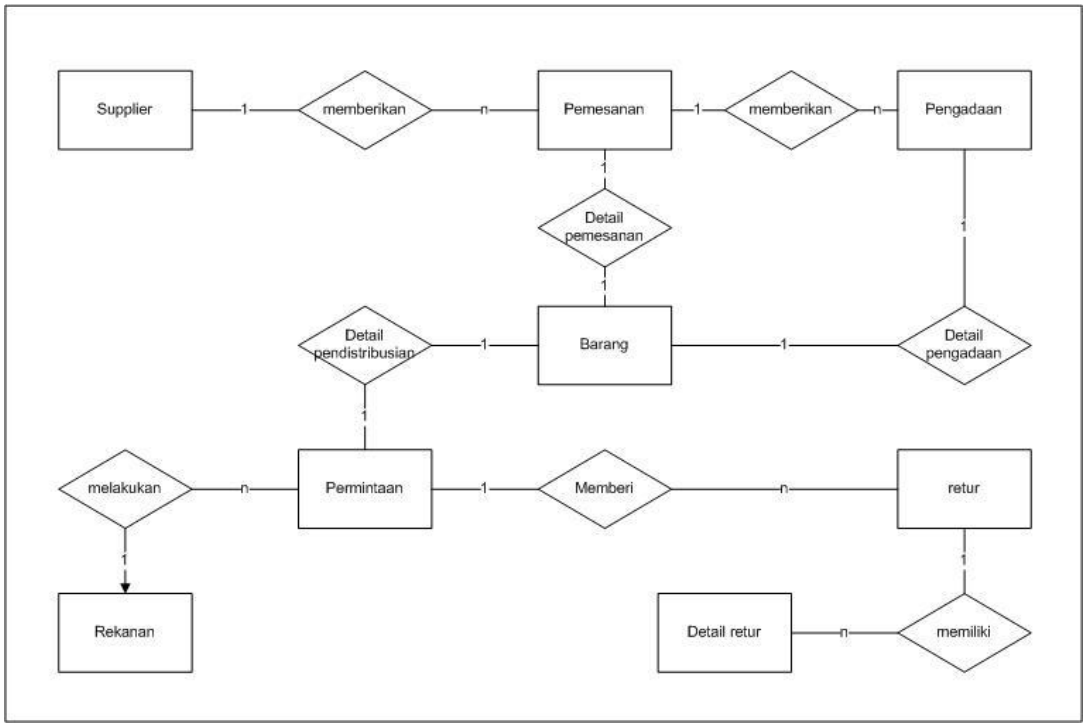


Gambar 4.9 Tabel Relasi Sistem Informasi di CV Multi Prima

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi, entity relationship diagram untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan

beberapa notasi dan simbol. Berikur entity relationship diagram di perusahaan CV Multi Prima.



Gambar 4.10 *Entity Relationship* Diagram Sistem Informasi di CV Multi Prima

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file merupakan elemen-elemen data yang di disebut dengan item data, yang digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam pengaturan pencarian data dan untuk pembuatan laporan lebih mudah dalam suatu sistem.

1. **Data Barang**

Tabel 4.1 Struktur File Data Barang

Nama File : Data Barang Fungsi : Sebagai data barang Frimary Key : kode_barang				
No	**Nama Filed**	**Tipe**	**size**	**Keterangan**
1	kode_barang	Varchar	15	Id barang
2	Nama_barang	Varchar	25	Nama barang
3	Kategori	Varchar	25	Kategori
4	Stok	Int	15	Ketersediaan
5	Satuan	Varachar	20	Satuan
6	Harga_beli	Int	20	Harga beli
7	Harga_jual	Varchar	20	Haraga jual

2. **Data Supplier**

Tabel 4.2 Struktur File Data Suplier

Nama File : Data Suplier Fungsi : Sebagai data suplier Frimary Key : kode_suplier				
No	**Nama Filed**	**Tipe**	**size**	**Keterangan**
1	Kode_suplier	Varchar	15	Id suplier
2	Nama_suplier	Varchar	25	Nama suplier
3	Alamat_suplier	Varchar	100	Alamat suplier

4	Tlp_suplier	Int	15	Telepon suplier

3. Data Rekanan

Tabel 4.3 Struktur File Data Rekanan

Nama File : Data Rekanan Fungsi : Sebagai data rekanan Frimary Key : kode_rekanan				
No	**Nama Filed**	**Tipe**	**size**	**Keterangan**
1	Kode_rekanan	Varchar	25	Id rekanan
2	Nama_perusahaan	Varchar	30	Nama rekanan
3	Alamat_perusahaan	Varchar	50	Alamat suplier
4	Nama_kontak	Varchar	25	Nama kontak telepon
5	Tlp_rekanan	Int	10	Telepon rekanan

4. Data Pemesanan

Tabel 4.4 Struktur File Data Pemesanan

Nama File : Data Pemesanan Fungsi : Sebagai data pemesanan barang Frimary Key : nopemesanan				
No	**Nama Filed**	**Tipe**	**size**	**Keterangan**
1	Nopemesanan	Varchar	20	Id pemesanan
2	Tanggal_pemesanan	Date		Tanggal pemesanan
3	Kode_suplier	Varchar	20	Kode suplier

4	Nama_suplier	Varchar	20	Nama suplier
5	Totalkeseluruhan	Int	50	Total keseluruhan

5. Detail_pemesanan

Tabel 4.5 Struktur File Detail_Pemesanan

Nama File : Detail_pemesanan Fungsi : Sebagai detail data pemesanan barang Frimary Key :-				
No	**Nama Filed**	**Tipe**	**size**	**Keterangan**
1	Nopemesanan	Varchar	20	Id pemesanan
2	Kode_barang	Varchar	20	Kode barang dipesan
3	Nama_barang	Varchar	20	Nama barang dipesan
4	Kategori	Varchar	20	Kategori
5	Stok	Varchar	20	Stok barang
6	Harga_beli	Varchar	20	Harga beli
7	Jumlahpemesanan	Varchar	20	Jumlah pemesanan
8	Sokakhir	Varchar	20	Stok akhir
9	Satuan	Varchar	20	Satuan
10	Subtotal	Varchar	20	Subtotal

6. Data Pengadaan

Tabel 4.6 Struktur File Data Pengadaan

Nama File : Data pengadaan

Fungsi : Sebagai data pengadaan

Frimary Key :no_faktur

No	Nama Filed	Tipe	size	Keterangan
1	No_faktur	Varchar	20	Id pengadaan
2	Nopemesana	Varchar	20	No pemesanan
3	Kode_suplier	Varchar	20	Kode suplier
4	Nama_suplier	Varchar	20	Nama suplier
5	Tanggal_Pengadaan	Date	20	Tanggal pengadaan
6	Totalkeseluruhan	Varchar	20	Total keseluruhan
7	Nama_subbagian	Varchar	20	Nama_subbagian

7. Detail_pengadaan

Tabel 4.7 Struktur File Detail_Pengadaan

Nama File : Detail_pengadaan

Fungsi : Sebagai detail data pengadaan barang

Frimary Key :-

No	Nama Filed	Tipe	size	Keterangan
1	No_faktur	Varchar	20	Id pengadaan
2	Kode_barang	Varchar	20	Kode barang
3	Nama_barang	Varchar	20	Nama barang

4	Kategori	Varchar	20	Kategori
5	Harga_beli	Varchar	20	Haraga beli
6	Stok	Varchar	20	Stok
7	Jumlahpemesanan	Varchar	20	Jumlah pemesanan
8	Sokakhir	Varchar	20	Stok akhir
9	Satuan	Varchar	20	Satuan
10	Subtotal_pengadaan	Varchar	20	Subtotal

8. Data Permintaan

Tabel 4.8 Struktur File Data Permintaan

Nama File : Data permintaan Fungsi : Sebagai data pendistribusian Frimary Key :no_faktur				
No	**Nama Filed**	**Tipe**	**size**	**Keterangan**
1	No_permintaan	Varchar	20	Id permintaan
2	Kode_rekanan	Varchar	20	Kode rekanan
3	Nama_rekanan	Varchar	20	Nama rekanan
4	Alamat_rekanan	Varchar	70	Alamat rekanan
4	Nama_subbagian	Varchar	20	Nama subbagian
5	Ttlbarang_pendistribusian	Varchar	20	Total barang
6	Tanggal_keluar	Date	20	Tanggal keluar

9. Detail_permintaan

Tabel 4.9 Struktur File Detail_permintaan

Nama File : Detail_permintaan

Fungsi : Sebagai detail data pendistribusian barang

Frimary Key :-

No	Nama Filed	Tipe	size	Keterangan
1	No_permintaan	Varchar	20	Id pendistribusian
2	Kode_barang	Varchar	20	Kode barang
3	Nama_barang	Varchar	20	Nama barang
4	Kategori	Varchar	20	Kategori
5	Harga_jual	Varchar	20	Haraga jual
6	Stok	Varchar	20	Stok
7	Jumlahpenditribusian	Varchar	20	Jumlah pendistribusian
8	Sokakhir	Varchar	20	Stok akhir
9	Satuan	Varchar	20	Satuan
10	Subtotal_pendistribusian	Varchar	20	Subtotal

10. Data Retur

Tabel 4.10 Struktur File Data Retur

Nama File : Data Retur

Fungsi : Sebagai data retur

Frimary Key :no_retur

No	Nama Filed	Tipe	size	Keterangan

1	Noretur	Varchar	20	Id retur
2	No_permintaan	Varchar	20	No permintaan
3	Nama_perusahaan	Varchar	15	Nama perusahaan
4	Tanggal_pengembalian	Date		Tanggal pengembalian
4	Ttlbarang_retur	Varchar	15	Total retur

11. Detail_retur

Tabel 4.11 Struktur File Detail_Retur

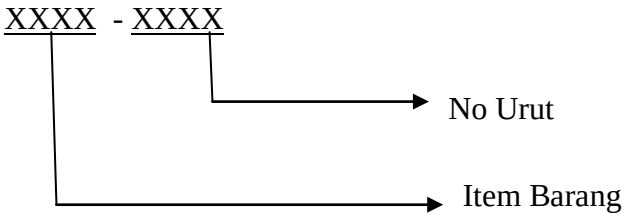
Nama File : Detail_retur Fungsi : Sebagai detail data retur barang Frimary Key :-				
No	**Nama Filed**	**Tipe**	**size**	**Keterangan**
1	Noretur	Varchar	20	Id retur
2	Kode_barang	Varchar	20	Kode barang
3	Nama_barang	Varchar	20	Nama barang
4	Kategori	Varchar	20	Kategori
5	jumlahpendistribusian	Varchar	20	Jumlah pendistribusian
6	Jumlah_dikembalikan	Varchar	20	Jumlah dikembalikan
7	Jumlah_akhir	Varchar	20	Jumlah akhir

4.2.4.5 Kodifikasi

Kodifikasi sangat dibutuhkan karena kodifikasi bertujuan untuk memudahkan dalam pencarian data dan memasukan data, dan kodifikasi juga

menandai identitas dari setiap data yang akan diinputkan. Berikut kodifikasi yang di terapkan di CV Multi Prima.

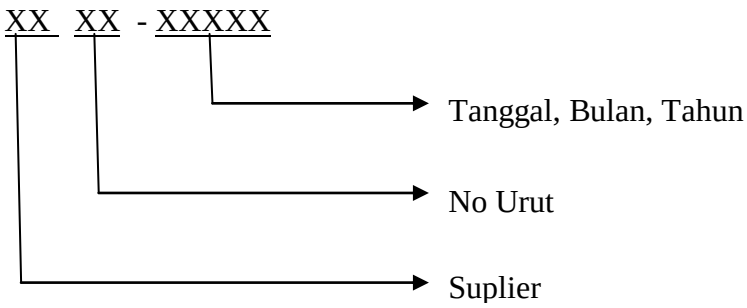
Data Barang



Ket.

GD50-0002 = GD50 (Item Barang), 0002(No urut)

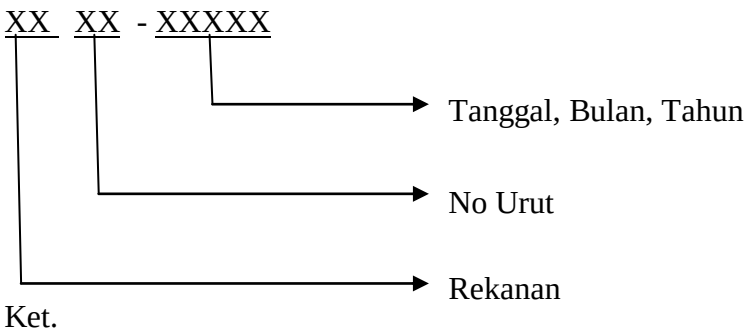
Kode suplier



Ket.

SP01-190613= SP (Suplier), 01(No urut), 190613(Tanggal, bulan dan tahun)

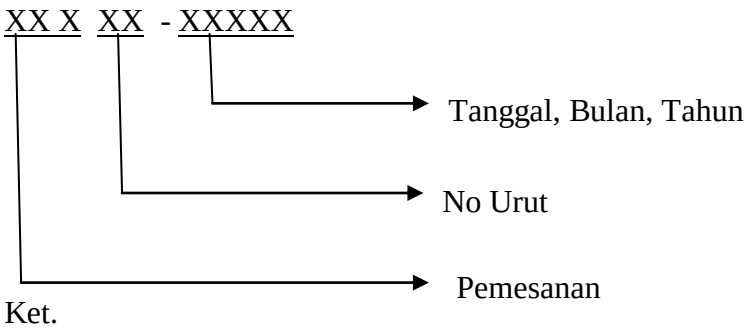
Kode Rekanan



Ket.

RK01-190613= RK (Rekanan), 01(No urut), 190613(Tanggal, bulan dan tahun)

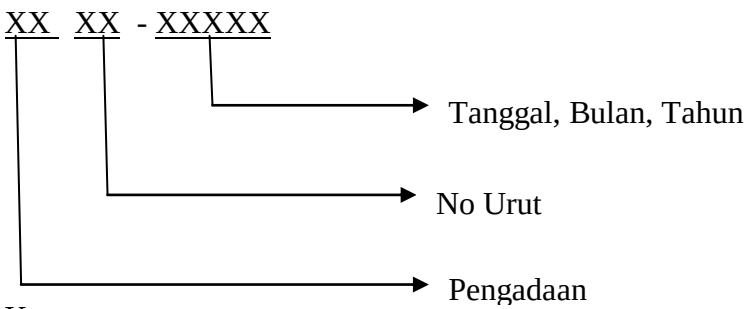
Data Pemesanan



Ket.

KPS01-230613= KPS (Kode Pemesanan), 01(No urut), 190613(Tanggal, bulan dan tahun)

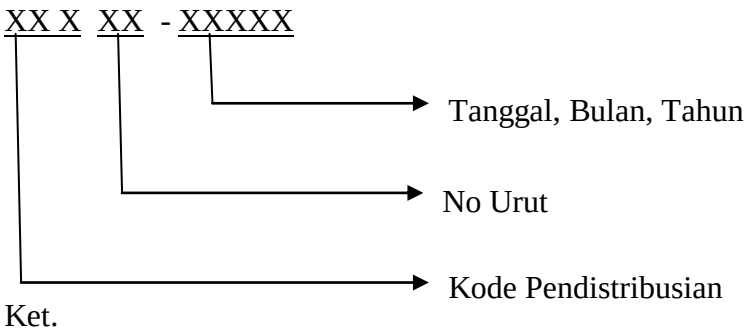
Data Pengadaan



Ket.

NF01-230613= NF (Kode Pengadaan), 01(No urut), 190613(Tanggal, bulan dan tahun)

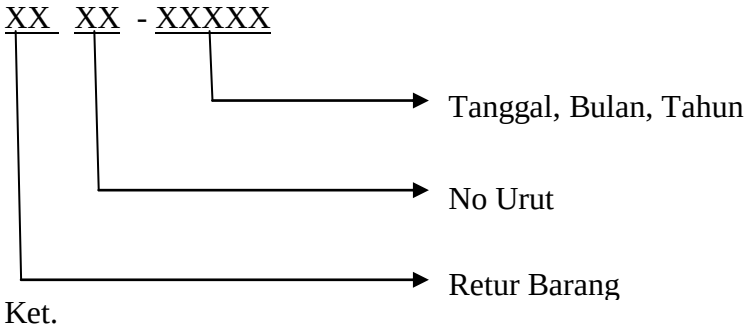
Data Permintaan



Ket.

NPR01-250613= NPR (Kode Pendistribusian), 01(No urut), 190613(Tanggal, bulan dan tahun)

Data Retur



Ket.

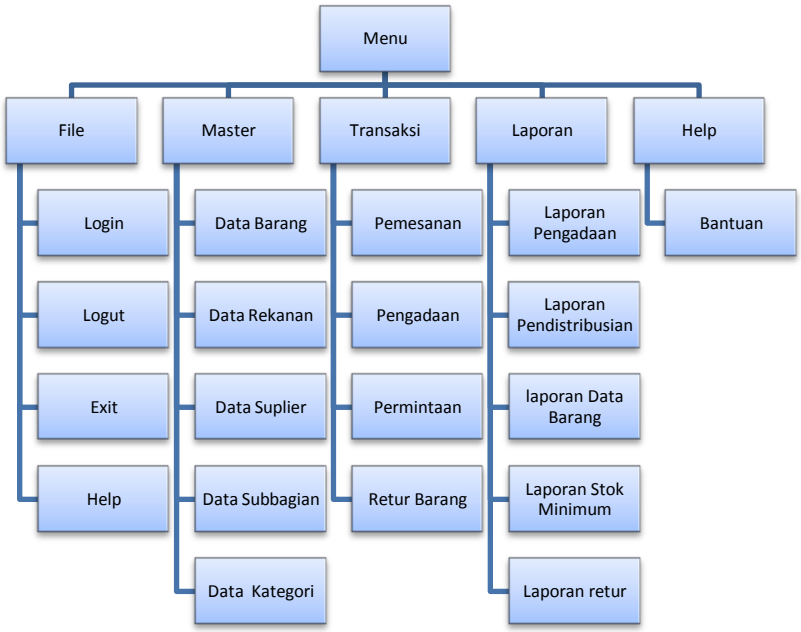
RB01-270613= RB (Retur Barang), 01(No urut), 190613(Tanggal, bulan dan tahun)

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan proses atau tahapan membuat gambaran dari sebuah sistem dan tampilan dari sebuah sistem yang akan dibuat. Perancangan tersebut meliputi struktur menu, perancangan inputan dan perancangan outputan.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan dalam penggunaannya dan bisa mengetahui apa fungsi dari menu-menu tersebut berikut struktur menu sistem yang akan di terapkan di CV Multi Prima.

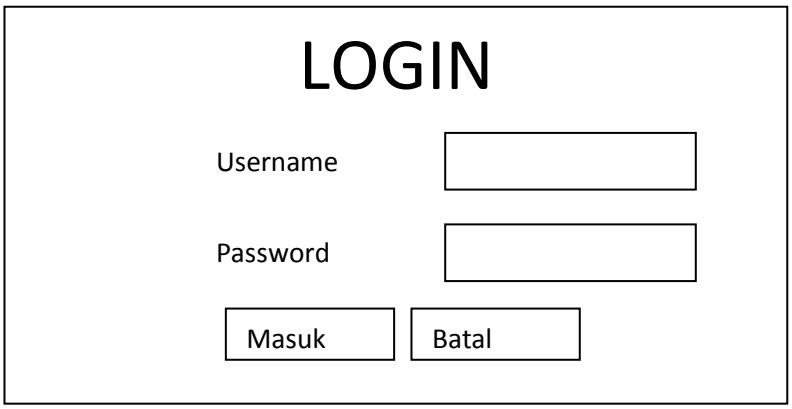


Gambar 4.11 Struktur Menu Sistem Informasi

4.2.5.2. Perancangan Input

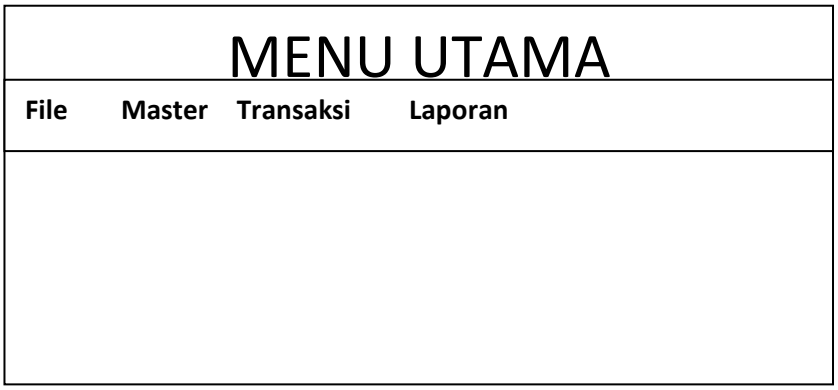
Perancangan Inputan adalah proses pembuatan bentuk tampilan pemasukan data yang bertujuan agar outputan yang dihasilkan sesuai dengan ke inginan pengguna. Berikut inputannya.

Tampilan Login



Gambar 4.12 Menu Inputan Login

Tampilan Menu Utama



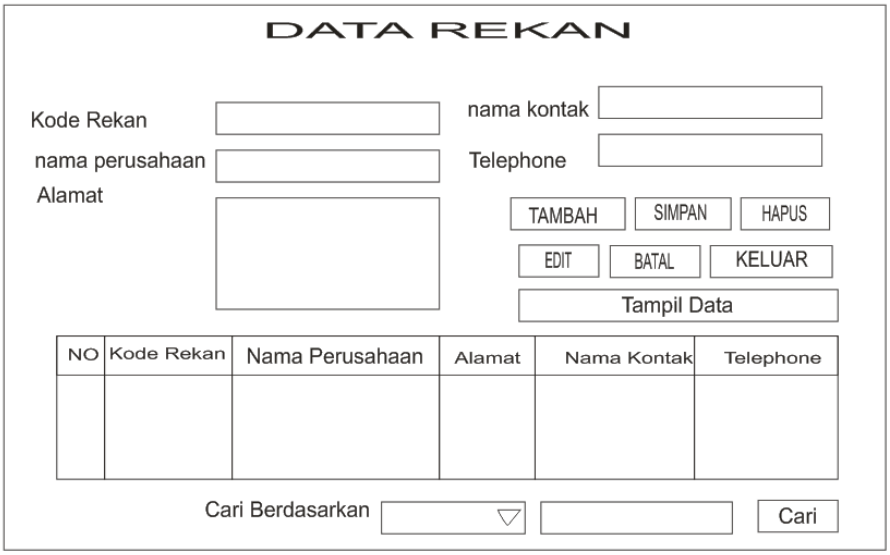
Gambar 4.13 Inputan Menu

Tampilan Data Barang



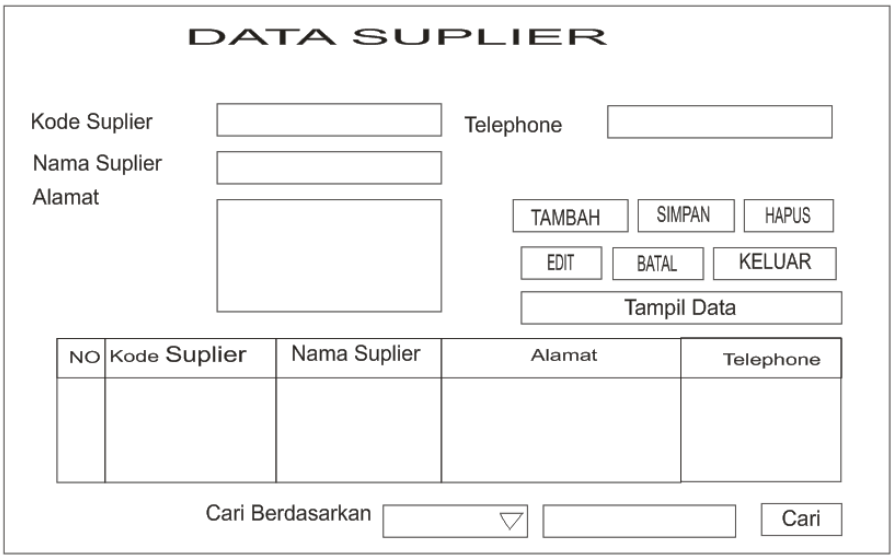
Gambar 4.14 Inputan Data Barang

Tampilan Data Rekanan



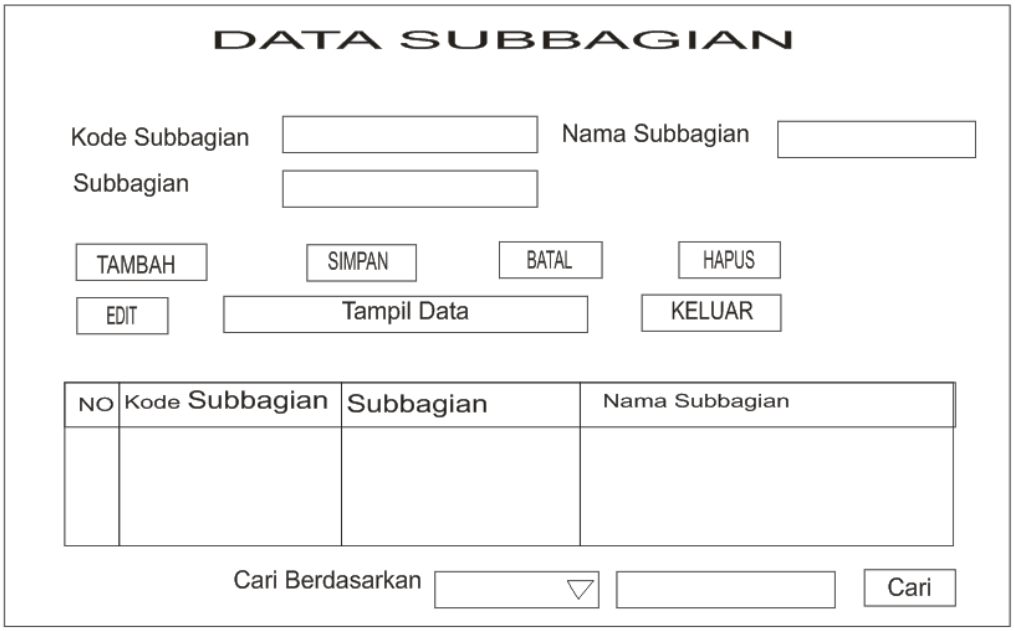
Gambar 4.15 Inputan Data Rekanan

Tampilan Data Supplier



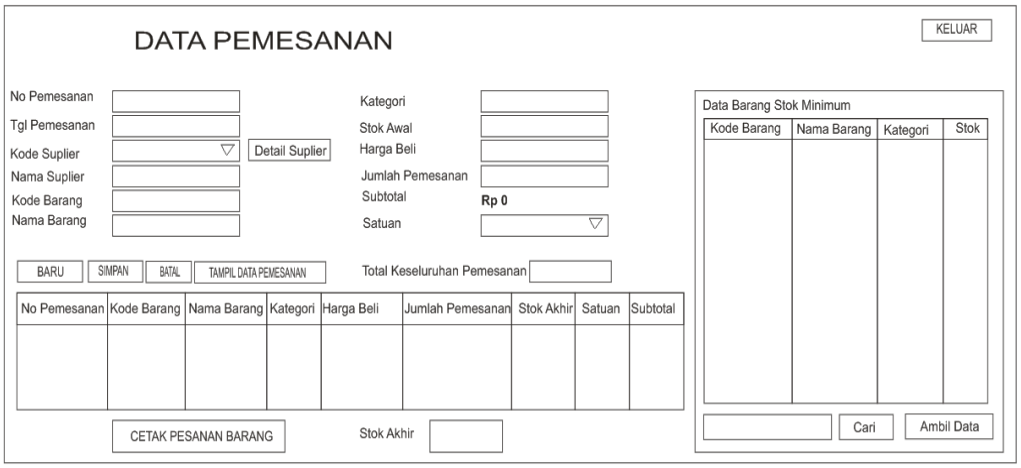
Gambar 4.16 Inputan Data Suplier

Tampilan Data Subbagian



Gambar 4.17 Inputan Data Subbagian

Tampilan Data Pemesanan



Gambar 4.18 Inputan Data Pemesanan

Tampilan Data Pengadaan



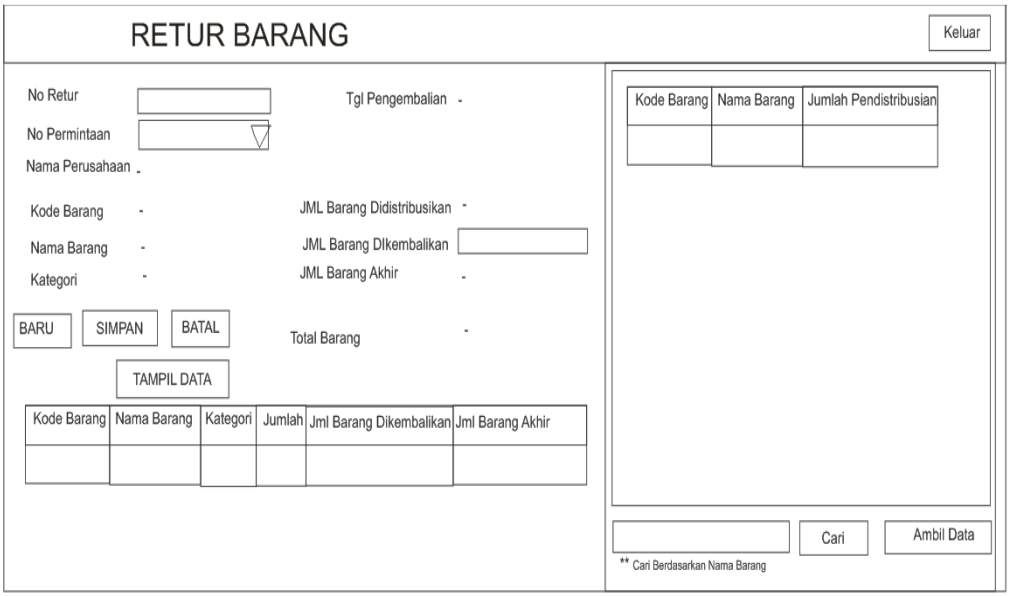
Gambar 4.19 Inputan Data Pengadaan

Tampilan Permintaan Barang



Gambar 4.20 Inputan Data Permintaan

Tampilan Retur Barang

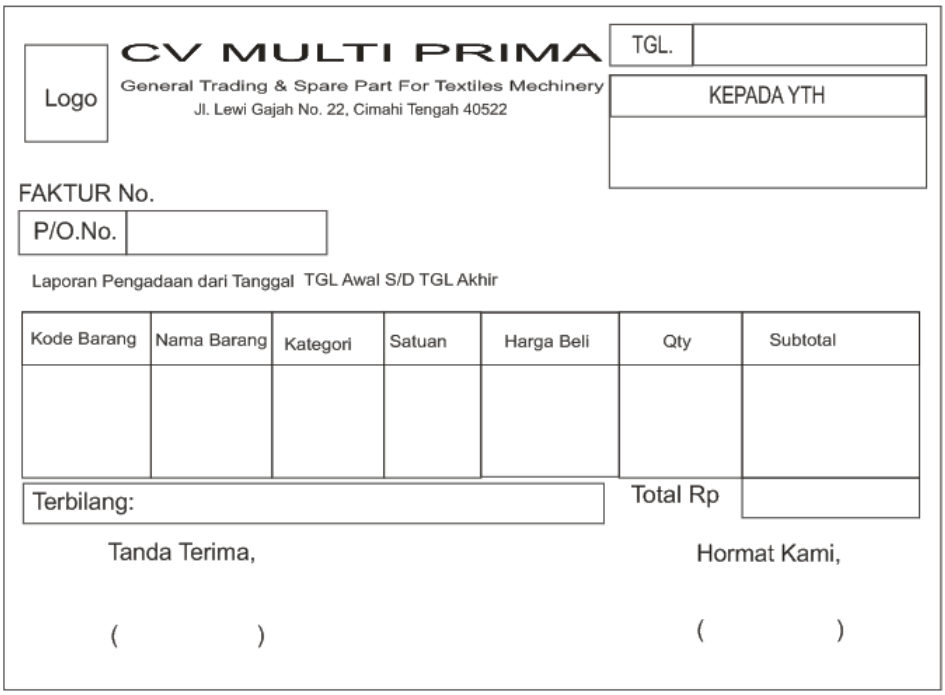


Gambar 4.21 Inputan Retur Barang

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan output bertujuan untuk merancang Output yang dihasilkan oleh sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan user. Dengan adanya perancangan Output kita dapat melihat apakah sistem yang kita buat telah dapat berjalan dengan baik atau tidak.

Laporan Pengadaan Barang


Logo

CV MULTI PRIMA

General Trading & Spare Part For Textiles Mechinery

Jl. Lewi Gajah No. 22, Cimahi Tengah 40522

TGL.

KEPADA YTH

FAKTUR No.

P/O.No.

Laporan Pengadaan dari Tanggal TGL Awal S/D TGL Akhir

Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Satuan	Harga Beli	Qty	Subtotal

Terbilang:

Total Rp

Tanda Terima,

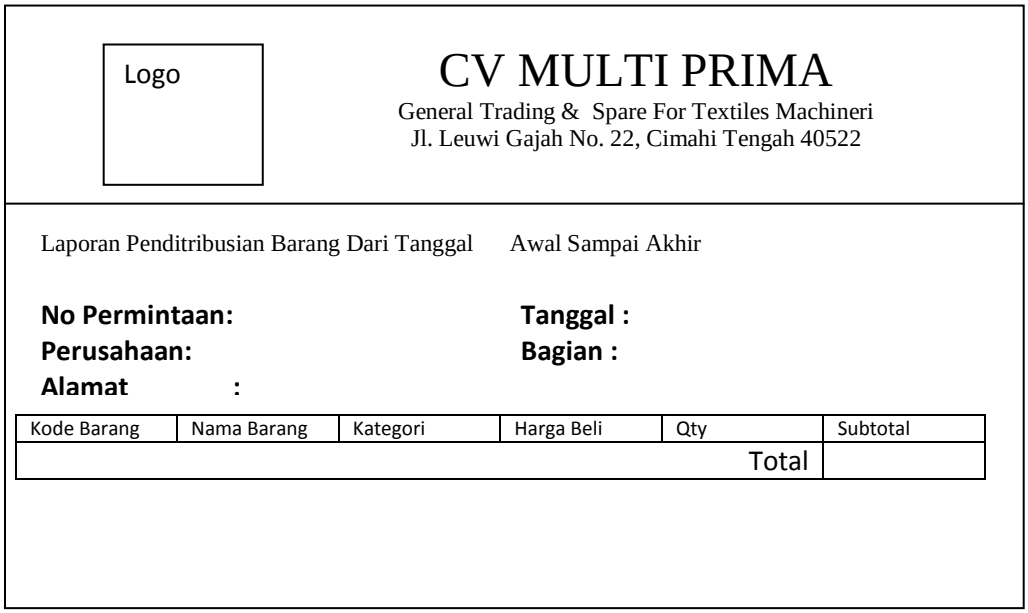
Hormat Kami,

( )

( )

Gambar 4.22 Peracanaan Laporan Pengadaan Barang

Laporan Pendistribusian Barang


Logo

CV MULTI PRIMA

General Trading & Spare For Textiles Machineri

Jl. Leuwi Gajah No. 22, Cimahi Tengah 40522

Laporan Penditribusian Barang Dari Tanggal Awal Sampai Akhir

No Permintaan: **Tanggal :**

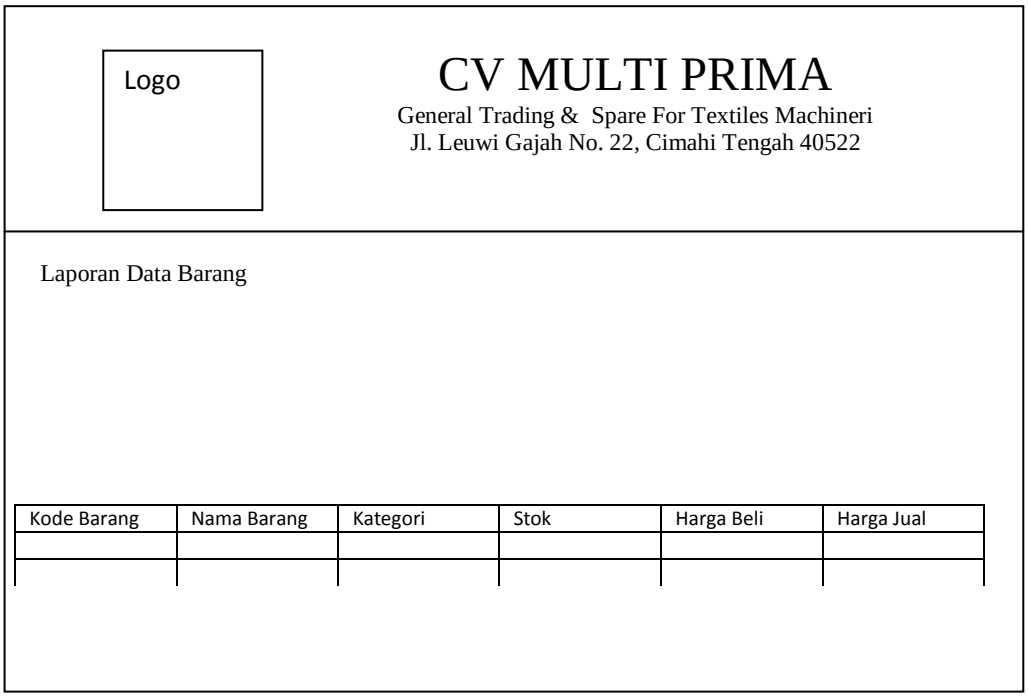
Perusahaan: **Bagian :**

Alamat :

Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Harga Beli	Qty	Subtotal
				Total	

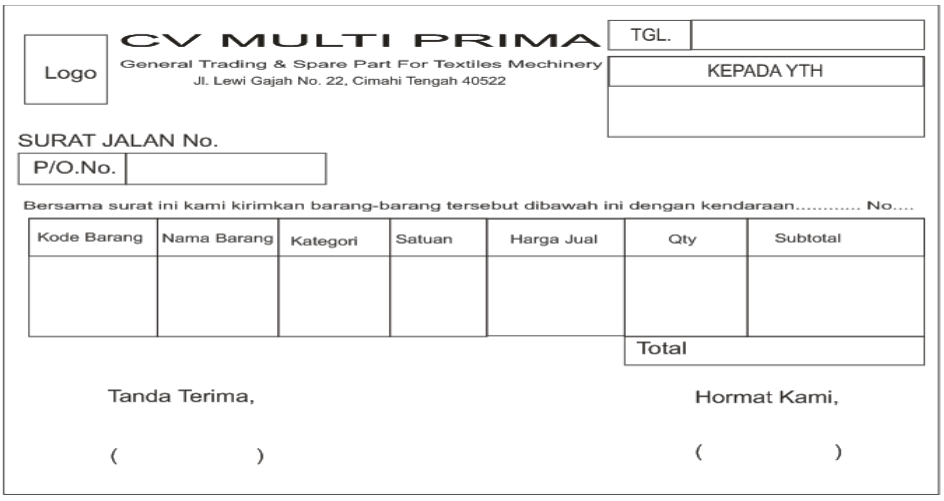
Gambar 4.23 Peracanaan Laporan Pendistribusian Barang

Laaporan Data Barang



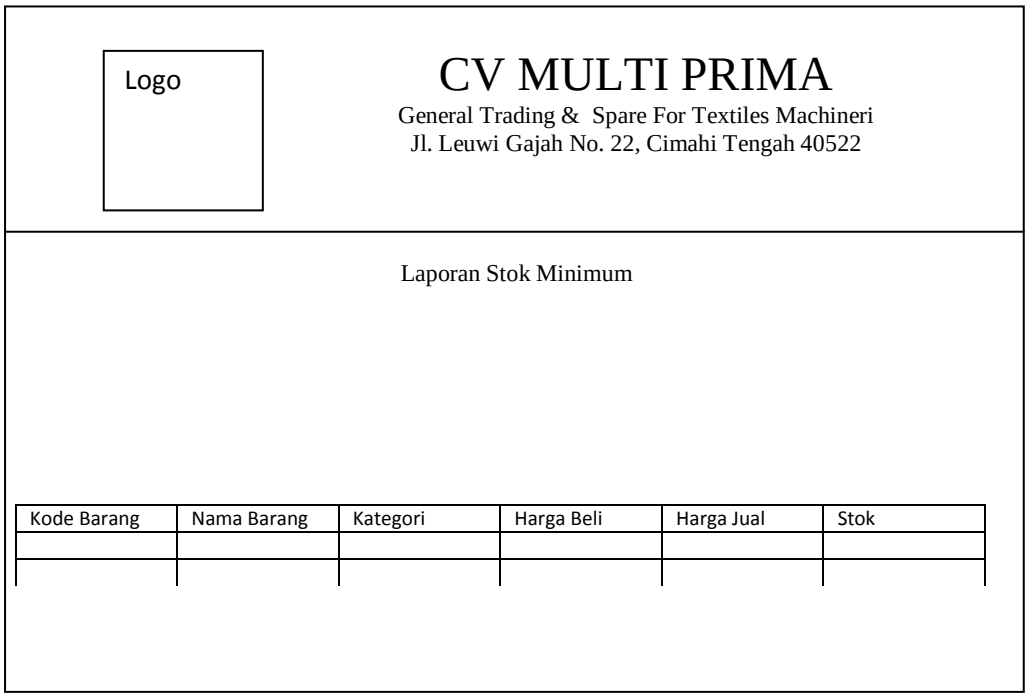
Gambar 4.24 Peracanaan Laporan Data Barang

Surat Jalan Pendistribusain



Gambar 4.25 Surat Jalan Pendistribusian

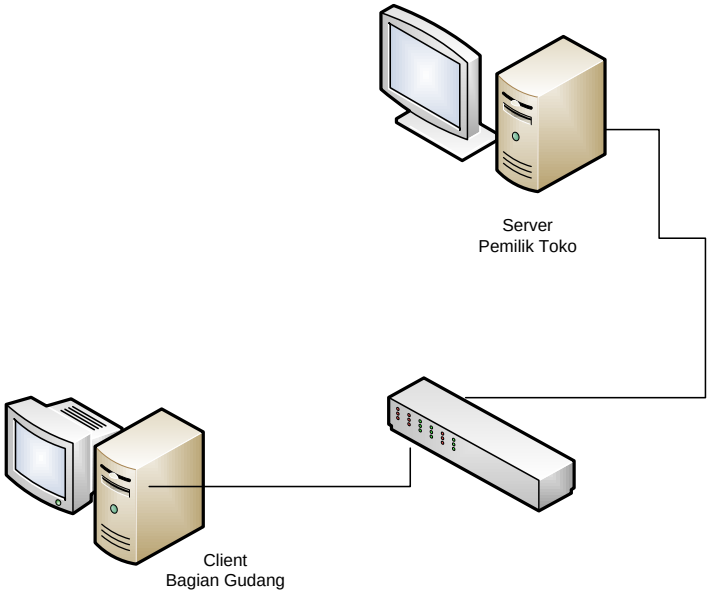
Laporan Stok Minimum



Gambar 4.26 Laporan Stok Minimum

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem ini dibuat secara client server yang hanya dapat dilakukan oleh pemilik toko sebagai Server dan subbagian gudang sebagai client.



Gambar 4.27 Perancangan Arsitektur Jaringan

Perangkat lunak ini menggunakan topologi jenis star network untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lain. Topologi star biasa digunakan untuk LAN (Local Area Network) dengan jumlah komputer yang terhubung. Topologi jaringan star (star Network) menghubungkan node dalam jalur data (star) melalui switch atau hub dan diteruskan ke node tujuan. Adapun alat bantu dalam arsitektur jaringan ini menggunakan kabel UTP dengan metode pengkabelan cross.